Melihat Produksi Madu Randu di Desa Welulang, Kecamatan Lumbang. Sekali Panen 5 Kwintal



Sabtu, 21 Februari 2026

Desa Welulang di Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, memiliki tradisi budidaya lebah penghasil madu yang telah berlangsung puluhan tahun. Salah satu peternak, Tiagus, telah menekuni profesinya selama 20 tahun, fokus pada madu randu yang digemari karena keunggulan rasa, aroma, dan khasiatnya.

Madu randu dikenal memiliki rasa segar dan memberikan efek hangat yang cepat terasa saat dikonsumsi. Tiagus membudidayakan lebah jenis Apis Mellifera untuk menghasilkan madu berkualitas. Lebah jenis ini mampu memproduksi madu dalam jumlah besar setiap musim panen.

Satu "reet" koloni lebah, yang terdiri dari sekitar 100 kotak, dapat menghasilkan madu hingga 5 kwintal dalam sekali panen. Kualitas dan kekentalan madu murni dipengaruhi oleh vegetasi bunga liar di sekitarnya, seperti randu, vernonia, mangga, karet, kopi, dan kesambi.

Meskipun menjanjikan, menjadi peternak lebah madu tidak terlepas dari risiko. Cuaca buruk yang menyebabkan bunga berguguran dapat mengakibatkan gagal panen. Namun, kesuksesan dalam budidaya madu, seperti panen 5 kwintal dalam 15 hari, menjadi rezeki tersendiri bagi para peternak.

Desa Welulang menjadi pusat budidaya lebah madu di Kecamatan Lumbang dan terbukti prospektif dalam meningkatkan perekonomian warga. Permintaan tinggi, terutama saat pandemi, membuat para peternak kewalahan memenuhi pesanan. Madu dari Lumbang bahkan menarik pembeli dari luar daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.